BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Era sekarang sering disebut orang dengan era globalisasi, dimana banyak orang, perusahaan, perdagangan, dan budaya asing masuk ke Indonesia. Hal itu tentunya mempengaruhi perusahaan di Indonesia untuk bersaing dengan perusahaan asing. Perubahan mendasar tidak hanya terjadi dalam bisnis dan usaha yang dijalankan, bahkan dapat mempengaruhi perilaku orang-orang yang terlibat.

Laporan Keuangan adalah satu bentuk pertanggungjawaban pihak manajemen kepada pihak stakeholder atas pengelolaan perusahaan yang dilakukan. Pihak manajemen membutuhkan akuntan publik yang bernaung di Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk memberikan keyakinan memadai atas kewajaran laporan keuangan agar dapat dijadikan pengambilan keputusan. Tuntutan yang besar akan profesi auditor memaksa akuntan publik memberikan perilaku yang etis dan bersikap independen dalam melakukan proses audit.

Tanggung jawab yang besar atas tingkat keandalan laporan keuangan suatu perusahaan, maka auditor tidak hanya dituntut memiliki kompetensi atau keahlian saja, tetapi juga harus memiliki sikap profesional dan melaksanakan kode etik akuntan publik. Profesi auditor ibarat pedang bermata dua, disatu sisi

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

auditor harus memperhatikan kredibilitas dan etika profesi, namun disisi lain juga harus menghadapi tekanan dari pihak luar yang dapat mempengaruhi kualitas audit.

Akuntan publik (auditor) memiliki hubungan yang unik dengan pengguna jasanya jika dibandingkan dengan profesi lainnya. Profesi lain mendapatkan penugasan dari pengguna jasa dan bertanggungjawab juga kepadanya, sementara akuntan publik mendapat penugasan dan memperoleh fee dari perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan. Namun akuntan publik juga diminta bertanggungjawab kepada pengguna laporan keuangan (Vena Purnamasari, 2006). Keunikan hubungan profesi akuntan dengan pengguna jasa profesionalnya serta dampak luas dari pelanggaran etika profesi akuntan pada kepercayaan publik atas jasa profesionalnya, menjadikan masalah etika (perilaku etis) dan independensi auditor sebagai isu yang menarik untuk didiskusikan.

Ada beberapa hal yang mempengaruhi terjadinya independensi dan perilaku etis. Pada penelitian ini, peneliti mencoba menghubungkan sifat Machiavellian dan Pertimbangan Etis dengan dua hal tersebut. Penelitian sebelumnya menunjukkan pengaruh negatif antara Machiavellian dengan independensi dan perilaku etis, sedangkan menunjukkan pengaruh positif antara Pertimbangan Etis dengan independensi dan perilaku etis.

Machiavellian timbul karena beberapa orang yang memisahkan antara kode etik yang dimiliki dengan profesi. Kasus yang sering terjadi yaitu auditor memberikan jasa audit dan jasa lainnya kepada klien yang sama, padahal di

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

dalam kode etik yang dimilikinya hal tersebut tidak boleh dilakukan. Selain itu, dapat mempengaruhi independensinya yang akan berpengaruh terhadap opini. Kasus tersebut dapat terjadi karena tujuan auditor adalah agar bisa mendapat fee yang besar. Auditor yang melakukan tindakan tersebut dapat dikatakan memiliki sifat Machiavellian yang tinggi, karena independensi dan perilaku etisnya sangat rendah.

Pertimbangan etis terjadi ketika suatu profesi dituntut untuk berperilaku sesuai dengan kode etik yang dimilikinya. Yaitu dengan memperhatikan independensi dan perilaku etis dalam mengambil setiap keputusan. Auditor yang melakukan tindakan sesuai dengan kode etik yang dimilikinya dapat disebut memiliki pertimbangan etis yang tinggi, karena independensi dan perilaku etisnya tinggi.

Machiavellianism umumnya terkait dengan individu yang manipulatif, menggunakan perilaku persuasif untuk mencapai tujuan pribadi, dan biasanya agresif (Kelly Ann Richmond,2001). Machiavellian merupakan sifat yang memiliki dampak buruk bagi suatu profesi, terutama profesi akuntan, karena memiliki sifat manipulatif.

Pertimbangan Etis berarti pertimbangan mana yang benar dan mana yang salah yang dilakukan baik di masa sekarang ataupun di masa yang akan datang. Pertimbangan yang berhubungan dengan etika dan berperilaku etis mengharuskan auditor untuk memiliki kemampuan dalam memahami pokok-pokok persoalan yang muncul yang berkaitan dengan etika (Sevrida Verawaty, 2011).

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Independensi adalah suatu istilah yang sering digunakan oleh profesi auditor (Sekar Mayangsari, 2003). Independensi dalam Kode Etik Profesi Akuntan Publik tahun 2008 menyebutkan independensi dalam dua macam, yaitu independensi dalam penampilan dan dalam pemikiran. Setiap auditor harus memiliki kedua sikap independensi tersebut. Independen berarti akuntan publik tidak mudah dipengaruhi, karena ia melaksanakan pekerjaan untuk kepentingan umum.

Etika merupakan ilmu tentang apa yang biasa dilakukan atau ilmu tentang adat kebiasaan (K.Bertens, 1997:4). Perilaku Etis merupakan perilaku yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Perilaku Etis berpengaruh terhadap hasil opini audit. Kewajiban untuk menjaga standar perilaku etis berhubungan dengan adanya tuntutan masyarakat terhadap peran profesi akuntan (Desy Hamidarwaty, 2009).

Ludigdo dan Machfoedz (1999) dalam Sevrida Verawaty (2011) menjelaskan penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan auditor dan berbagai profesi lain dalam bidang akuntansi tidak akan terjadi apabila setiap auditor memiliki pengetahuan, pemahaman dan kemauan untuk menerapkan nilai-nilai moral dan etika secara memadai dalam pelaksanaan pekerjaan profesionalnya. Penelitian tentang Machiavellian dan Pertimbangan Etis menjadi menarik untuk diteliti. Hal ini dikarenakan Machiavellian memiliki pengaruh terhadap independensi dan perilaku etis, sedangkan pertimbangan etis akan memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan ketika menghadapi dilema etis. Tujuan utama penelitian ini adalah menjawab permasalahan

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

mengenai hubungan kepribadian auditor dengan perilaku mereka dalam menghadapi dilema-dilema etika dan konflik-konflik yang dapat menurunkan independensi (Vena Purnamasari, 2006). Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini mengambil judul ”SIFAT MACHIAVELLIAN DAN PERTIMBANGAN ETIS: ANTESEDEN INDEPENDENSI DAN PERILAKU ETIS AUDITOR”.

1.2 Perumusan Masalah

Penelitian ini menggunakan variabel Machiavellian dan Pertimbangan Etis sebagai variabel independen yang diduga mempengaruhi independensi dan perilaku etis sebagai variabel dependen. Masalah yang diteliti selanjutnya dapat dirumuskan dalam bentuk beberapa pertanyaan penelitian:

1. Apakah Machiavellian berpengaruh pada Independensi ?
2. Apakah Machiavellian berpengaruh pada Perilaku Etis ?
3. Apakah Pertimbangan Etis berpengaruh pada Independensi ?
4. Apakah Pertimbangan Etis berpengaruh pada Perilaku Etis ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini memiki tujuan untuk menjelaskan secara empiris:

1. Machiavellian terhadap independensi
2. Machiavellian terhadap perilaku etis
3. Pertimbangan etis terhadap independensi

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

4. Pertimbangan etis terhadap perilaku etis

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat:

1) Bagi Penulis

Penulis diharapkan a) memahami bagaimana kinerja auditor saat ini, b) memahami bagaimana Sifat Machiavellian, c) memahami sikap independensi dan perilaku etis yang terjadi dalam diri akuntan publik.

2) Bagi Auditor

Manfaat yang akan diperoleh auditor diantaranya a) meningkatkan sikap independensi, b) auditor dapat menjaga profesionalitasnya dengan memperhatikan kode etik yang dimiliki dan perilaku Etis yang harus diperhatikannya.

3) Bagi KAP

Kantor Akuntan Publik diharapkan memprioritaskan kinerjanya pada hal-hal yang mampu meningkatkan profesionalisme, independensi, perilaku etis dan tujuan akhir mencapai kualitas audit yang lebih baik.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi ini dibagi dalam beberapa bab dan pembahasan antara satu bab dengan bab yang lain saling berkaitan. Adapun sistematikanya disusun sebagai berikut :

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Pada bab ini menjelaskan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori yang mendasari penelitian ini, kerangka penelitian, hipotesis. Dimana konsep dasar yang dapat dijadikan pegangan dalam melakukan pengkajian dan menjawab masalah.

Bab III : Metode Penelitian

Pada bab ini menjelaskan mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, instrumen penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, serta teknik analisis data.

Bab IV : Gambaran Subyek Penelitian dan Analisis Data

Pada bab ini diuraikan tentang gambaran subyek penelitian dan analisis data baik secara deskriptif maupun analisis statistik dengan regresi linear berganda untuk menguji hipotesis yang telah dibuat. Dan pada bagian akhir akan diberikan pembahasannya.

Bab V : Penutup

Pada bab ini diuraikan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran dari penelitian tersebut, dimana kesimpulan berisi tentang hasil akhir dari analisis data. Sedangkan saran merupakan implikasi hasil penelitian baik dari pihak yang terkait

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional

dengan hasil penelitian maupun bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama bagi penelitian selanjutnya.

Created with nitroPDF professional
download the free trial online at nitropdf.com/professional